

PERBEDAAN SKOR PLAK GIGI, pH SALIVA, DAN STATUS ORAL HYGIENE PADA PEMAKAI DAN BUKAN PEMAKAI ALAT ORTODONTI CEKAT (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)

Wahid Marlisa – 25010112140129

(2017 - Skripsi)

Alat ortodonti memiliki efek mengubah lingkungan rongga mulut dan komposisi flora oral, perubahan jumlah plak, pH saliva dan oral hygiene yang dapat menyebabkan penyakit gigi dan mulut seperti karies gigi dan penyakit periodontal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan skor plak gigi, pH saliva, dan status kebersihan mulut antara pemakai dan bukan pemakai alat ortodonti cekat. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain studi cross sectional. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang terdiri dari dua kelompok pemakai dan bukan pemakai alat ortodonti cekat. Teknik pengambilan sampel adalah proportional stratified random sampling. Identifikasi plak gigi diukur dengan cara menggunakan disclosing solution, pH saliva diukur dengan kertas Universal CG dan status kebersihan gigi dan mulut diukur dengan menjumlahkan nilai debris dan nilai kalkulus dari masing-masing subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan skor plak antara pemakai dan bukan pemakai alat ortodonti cekat dengan p value = 0,769, perbedaan pH saliva antara pemakai dan bukan pemakai alat ortodonti cekat dengan p value = 0,264, dan perbedaan status oral hygiene antara pemakai dan bukan pemakai alat ortodonti cekat dengan p value = 0,397. Kesimpulan: tidak ada perbedaan bermakna skor plak gigi, pH saliva, dan status oral hygiene antara pengguna dan pengguna alat ortodontik mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Diponegoro

**Kata Kunci:** Plak Gigi, Ortodonti, Oral Hygiene